

**PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI  
PROGRAM SARJANA**

**PETUNJUK PENGISIAN: SEL YANG DIISI HANYA YANG BERWARNA KUNING**

NO.	ELEMEN	INDIKATOR DAN PENILAIAN
1	A	<b>Kondisi Eksternal</b> Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan.
		4 Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan 4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.
		3 Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, dan 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi.
		2 Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.
		1 Unit Pengelola Program Studi (UPPS) kurang mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.
		0 Unit Pengelola Program Studi (UPPS) tidak mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.
		Skor
2	B	<b>Profil Unit Pengelola Program Studi</b> Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.

		4	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi. 4) menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.
		3	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi.
		2	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.
		1	Profil UPPS: 1) kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.
		0	Profil UPPS tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.
		Skor	

3	<b>C Kriteria</b> <b>C.1</b> <b>Visi, Misi,</b> <b>Tujuan dan</b> <b>Strategi</b> C.1.4 Indikator Kinerja Utama	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	
		4	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data konsistensi implementasinya.
		3	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.

		2	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.
		1	UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi.
		0	UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.
		Skor	

4		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	
		4	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).
		3	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).
		2	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).
		1	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.
		0	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
		Skor	

5		Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	
		4	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.

		3	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi.
		2	Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya.
		1	Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metoda yang relevan.
		0	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.
		Skor	

6	<b>C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama</b> C.2.4 Indikator Kinerja Utama C.2.4.a) Sistem Tata Pamong	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	
		4	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.
		3	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.
		2	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten.
		1	UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten.
		0	UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
		B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.	
		4	UPPS memiliki praktek baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.
		3	UPPS memiliki praktek baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.
		2	UPPS memiliki praktek baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.
		1	UPPS memiliki praktek baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.
		0	Tidak ada Skor kurang dari 1.
		Skor = (A + (2 x B)) / 3	

7	C.2.4.b) Kepemimpinan dan Kemampuan	A. Komitmen pimpinan UPPS.	
		4	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.

Manajerial	3	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.
	2	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.
	1	Tidak ada Skor kurang dari 2.
	0	
	B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	
	4	Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah.
	3	Pimpinan UPPS mampu : 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga.
	2	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.
	1	Pimpinan UPPS mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.
	0	Tidak ada Skor kurang dari 1.
	Skor = (A + (2 x B)) / 3	

8	C.2.4.c) Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.
	4	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.
	3	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.
	2	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.
	1	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.
	0	Tidak ada Skor kurang dari 1.
	Skor	

9	A. Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS N <sub>1</sub> = Jumlah kerjasama pendidikan.	
---	---	--

		$N_2$ = Jumlah kerjasama penelitian.
		$N_3$ = Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat.
		$N_{DTPS}$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.
		$RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / NDTPS$
		Skor A
		B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.
		Tabel 1 LKPS
		$N_i$ = Jumlah kerjasama tingkat internasional.
		$N_N$ = Jumlah kerjasama tingkat nasional.
		$N_W$ = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal.
		Skor B
		$Skor = ((2 \times A) + B) / 3$

10	C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh UPPS pada tiap kriteria.	
		4	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.
		3	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.
		2	UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.
		1	Tidak ada Skor kurang dari 2.
		0	
		Skor	

11	C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan institusi yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	
		4	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.
		3	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.

		2	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.
		1	UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.
		0	UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.
		Skor	

12	C.2.7 Penjaminan Mutu	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu. 5) memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.	
		4	
		3	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4.
		2	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.
		1	UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.
		0	UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI.
		Skor	

13	C.2.8 Kepuasan pemangku kepentingan	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	
		4	UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada seluruh pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen yang memenuhi seluruh aspek.
		3	UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada seluruh pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek 1 s.d 4 dan salah satu dari aspek 5 atau aspek 6.

		2	UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada seluruh pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek 1 s.d 4.
		1	UPPS melakukan pengukuran kepuasan kepada sebagian pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen yang memenuhi aspek 1 s.d. 4.
		0	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.
		Skor	

14	<b>C.3</b> <b>Mahasiswa</b> C.3.4 Indikator Kinerja Utama C.3.4.a) Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi.	
		Tabel 2.a LKPS	
		Pilih kelompok program studi berdasarkan jumlah kebutuhan lulusan sesuai pilihan yang tersedia. 1: Tinggi; 2: Rendah.	
		<b>Untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan tinggi berlaku perhitungan Skor sebagai berikut:</b>	
		$N_A$ = Jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi.	
		$N_B$ = Jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi.	
		Rasio = $N_A / N_B$	
		Skor	
		<b>Untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah berlaku pemberian Skor sesuai kondisi berikut:</b>	
		4	Jika selalu ada mahasiswa baru terdaftar pada TS-4 s.d. TS.
		3	Tidak ada skor antara 2 dan 4.
		2	Jika tidak selalu ada mahasiswa baru terdaftar pada TS-4 s.d. TS.
		1	Tidak ada skor antara 0 dan 2.
		0	Jika tidak ada mahasiswa baru terdaftar pada TS-4 s.d. TS.
		Skor	

15	C.3.4.b) Daya Tarik Program Studi	A. Peningkatan animo calon mahasiswa.	
		Tabel 2.a LKPS	
		4	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (> 10%) dalam 3 tahun terakhir.
		3	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 3 tahun terakhir.
		2	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir dengan tren tetap.
		1	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir namun trennya menurun.
		0	UPPS tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.
		B. Mahasiswa asing.	
		Tabel 2.b LKPS	
		$N_{MUPPS}$ = Jumlah mahasiswa aktif di UPPS dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS).	



		$N_{MAFT}$ = Jumlah mahasiswa asing penuh waktu dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS)
		$N_{MAPT}$ = Jumlah mahasiswa asing paruh waktu dalam 3 tahun terakhir (TS-2 s.d. TS)
		$P_{MA} = (N_{MAFT} + N_{MAPT}) / N_{MUPPS}$
		Skor B
		$Skor = ((2 \times A) + B) / 3$

16	C.3.4.c) Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang:	
		1) penalaran, minat dan bakat,	
		2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan	
		3) bimbingan karir dan kewirausahaan.	
		4	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan.
		3	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, dan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).
		2	Jenis layanan mencakup bidang penalaran, minat dan bakat mahasiswa.
		1	Jenis layanan hanya mencakup sebagian bidang penalaran, minat atau bakat.
		0	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
		B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.	
		4	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan kesehatan.
		3	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan sebagian layanan kesehatan.
		2	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa.
		1	Mutu layanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.
		0	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
Skor = (A + (2 x B)) / 3			

17	<b>C.4. Sumber Daya Manusia</b> C.4.4. Indikator Kinerja Utama C.4.4.a) Profil Dosen	<p>Kecukupan jumlah DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS</p> <p><math>N_{DTPS}</math> = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.</p> <p>Skor</p>
----	---	---

18		<p>Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS</p>
----	--	---

		$N_{DS3}$ = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis. $N_{DTPS}$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $P_{DS3} = (N_{DS3} / N_{DTPS}) \times 100\%$ Skor
19		Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS $N_{DGB}$ = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. $N_{DLK}$ = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. $N_{DL}$ = Jumlah DTPS tetap yang memiliki jabatan akademik Lektor. $N_{DTPS}$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $P_{GBLKL} = ((N_{DGB} + N_{DLK} + N_{DL}) / N_{DTPS}) \times 100\%$ Skor
20		Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a LKPS dan Tabel 3.a.1) LKPS Pilih kelompok program studi sesuai pilihan yang tersedia. 1: Saintek (Sains Teknologi); 2: Soshum (Sosial Humaniora) $N_M$ = Jumlah mahasiswa pada saat TS. $N_{DTPS}$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $R_{MD} = N_M / N_{DTPS}$ <b>Lihat nomor butir 14.</b> <b>Kelompok program studi berdasarkan jumlah kebutuhan lulusan.</b> Untuk program studi dengan jumlah kebutuhan lulusan rendah, berlaku Skor = Skor Input Mahasiswa Skor
21		Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS $R_{DPUPS}$ = Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing pada PS yang diakreditasi $R_{DPUL}$ = Rata-rata jumlah mahasiswa yang dibimbing pada PS lain di PT $R_{DPU} = (R_{DUPS} + R_{DPUL}) / 2$ Skor
22		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS. Tabel 3.a.3) LKPS $EWMP_{DT}$ = Rata-rata EWMP DT per semester pada saat TS.

		EWMP <sub>DTPS</sub> = Rata-rata EWMP DTPS per semester pada saat TS.
		EWMP = EWMP <sub>DTPS</sub>
		Skor
23		Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS
		N <sub>DTT</sub> = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.
		N <sub>DT</sub> = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.
		P <sub>DTT</sub> = (N <sub>DTT</sub> / (N <sub>DTT</sub> + N <sub>DT</sub> )) x 100%
		Skor
24	C.4.4.b) Kinerja Dosen	<p>Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS.  Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS dapat berupa:  a) menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi.  b) menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional.  c) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang yang sesuai dengan bidang program studi.  d) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Sarjana/Magister/Doktor), atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi (untuk pengusul dari program studi pada program Diploma Tiga/Sarjana Terapan/Magister Terapan/Doktor Terapan).  e) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional.</p> <p>Tabel 3.b.1) LKPS</p>
		N <sub>RD</sub> = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja DTPS yang relevan dengan bidang keahlian dalam 3 tahun terakhir.
		N <sub>DTPS</sub> = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.
		R <sub>RD</sub> = N <sub>RD</sub> / N <sub>DTPS</sub>
		Skor
25		Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS

		<p><math>N_I</math> = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir.</p> <p><math>N_N</math> = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir.</p> <p><math>N_L</math> = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/mandiri dalam 3 tahun</p> <p><math>N_{DTPS}</math> = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.</p> <p><math>R_I = N_I / 3 / N_{DTPS}</math></p> <p><math>R_N = N_N / 3 / N_{DTPS}</math></p> <p><math>R_L = N_L / 3 / N_{DTPS}</math></p> <p>Skor</p>
26		<p>Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 3.b.3) LKPS</p> <p><math>N_I</math> = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir.</p> <p><math>N_N</math> = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir.</p> <p><math>N_L</math> = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/mandiri dalam 3 tahun</p> <p><math>N_{DTPS}</math> = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.</p> <p><math>R_I = N_I / 3 / N_{DTPS}</math></p> <p><math>R_N = N_N / 3 / N_{DTPS}</math></p> <p><math>R_L = N_L / 3 / N_{DTPS}</math></p> <p>Skor</p>
27		<p>Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 3.b.4) LKPS</p> <p><math>N_{A1}</math> = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi.</p> <p><math>N_{A2}</math> = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi.</p> <p><math>N_{A3}</math> = Jumlah publikasi di jurnal internasional.</p> <p><math>N_{A4}</math> = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi.</p> <p><math>N_{B1}</math> = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT.</p> <p><math>N_{B2}</math> = Jumlah publikasi di seminar nasional.</p> <p><math>N_{B3}</math> = Jumlah publikasi di seminar internasional.</p> <p><math>N_{C1}</math> = Jumlah tulisan di media massa wilayah.</p> <p><math>N_{C2}</math> = Jumlah tulisan di media massa nasional.</p> <p><math>N_{C3}</math> = Jumlah tulisan di media massa internasional.</p> <p><math>N_{DTPS}</math> = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.</p> <p><math>R_I = (N_{A4} + N_{B3} + N_{C3}) / N_{DTPS}</math></p> <p><math>R_N = (N_{A2} + N_{A3} + N_{B2} + N_{C2}) / N_{DTPS}</math></p> <p><math>R_W = (N_{A1} + N_{B1} + N_{C1}) / N_{DTPS}</math></p> <p>Skor</p>

28		Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.5) LKPS
		$N_{AS}$ = Jumlah judul artikel yang disitasi.
		$N_{DTPS}$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.
		$R_S = N_{AS} / N_{DTPS}$
		Skor

29		Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 3.b.7) LKPS
		$N_A$ = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)
		$N_B$ = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)
		$N_C$ = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.
		$N_D$ = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i> .
		$N_{DTPS}$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.
		$R_{LP} = (2 \times (N_A + N_B + N_C) + N_D) / N_{DTPS}$
		Skor

30	C.4.4.c) Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen. Catatan: Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$ , maka Skor = 4.
		Skor rata-rata butir Profil Dosen
		4 UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.
		3 UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).
		2 UPPS mengembangkan DTPS mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).
		1 UPPS mengembangkan DTPS tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).
		0 Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM.
		Skor

31	C.4.4.d) Tenaga Kependidikan	<p>A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)</p> <p>Catatan: Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.</p>	
		4	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.
		3	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.
		2	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.
		1	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.
		0	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.
		<p>B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.</p>	
		4	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.
		3	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.
		2	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi dan kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.
		1	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.
		0	UPPS tidak memiliki laboran.
		Skor = (A + B) / 2	
32	C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	<p>Biaya operasional pendidikan.</p> <p>Tabel 4 LKPS</p>	
		B <sub>OP</sub> = Biaya operasional pendidikan dalam 3 tahun terakhir.	

	C.5.4. Indikator Kinerja Utama C.5.4.a) Keuangan	$N_M$ = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.
		$D_{OP}$ = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir = $B_{OP} / 3 / N_M$
		Skor

33		Dana penelitian DTPS. Tabel 4 LKPS
		$D_p$ = Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.
		$N_{DTPS}$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.
		$D_{PD}$ = Rata-rata dana penelitian DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir = $D_p / 3 / N_{DTPS}$
		Skor

34		Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS. Tabel 4 LKPS
		$D_{PKM}$ = Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.
		$N_{DTPS}$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.
		$D_{PKMD}$ = Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 3 tahun terakhir = $D_{PKM} / 3 / N_{DTPS}$
		Skor

35		Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Catatan: Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$ , maka Skor butir ini = 4.
		Skor rata-rata butir Profil Dosen, Sarana dan Prasarana
		4 Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang sehat dan kondusif.
		3 Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.
		2 Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta memenuhi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.
		1 Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana kurang sesuai dengan perencanaan investasi.
		0 Tidak ada realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana.

	Skor
--	------

36		Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.
		4 Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.
		3 Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 3 tahun terakhir.
		2 Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan.
		1 Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan.
		0 Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
		Skor

37	C.5.4.b) Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.
		4 UPPS menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.
		3 UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.
		2 UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.
		1 UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.
		0 UPPS tidak memiliki sarana dan prasarana.
		Skor

38	C.6. Pendidikan C.6.4. Indikator Kinerja Utama C.6.4.a) Kurikulum	A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.
		4 Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.
		3 Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.
		2 Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.
		1 Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.
		0 Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi.



B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	
4	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.
3	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.
2	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.
1	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
0	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	
4	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.
3	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah.
2	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.
1	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
0	Tidak ada Skor kurang dari 1.
Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5	

39	C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa.
4		Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.
3		Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.
2		Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.
1		Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.
0		Tidak ada Skor kurang dari 1.

		Skor	
40	C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	
		4	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.
		3	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.
		2	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.
		1	Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.
		0	Tidak memiliki dokumen RPS.
		B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	
		4	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.
		3	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.
		2	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
		1	Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
		0	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
		Skor = (A + (2 x B)) / 3	
		41	C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran
4	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.		
3	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line.		
2	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.		

1	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung hanya sebagian dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
0	Pelaksanaan pembelajaran tidak berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen dan mahasiswa
B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	
4	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.
3	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik.
2	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS.
1	Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak dilaksanakan secara konsisten.
0	Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.
C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	
4	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.
3	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.
2	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian namun tidak memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.
1	Tidak ada Skor kurang dari 2.
0	
D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.	
4	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.

3	Tidak ada Skor antara 2 dan 4.
2	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM namun tidak memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.
1	Tidak ada Skor kurang dari 2.
0	
E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll.	
4	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.
3	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.
2	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.
1	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah.
0	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang
Skor = (A + (2 x B) + (2 x C) + (2 x D) + (2 x E)) / 9	

42		Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Tabel 5.a LKPS	
		$J_p$ = Jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN)	
		$J_B$ = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan.	
		$P_{JP} = (J_p / J_B) \times 100\%$	
		Skor	

43	C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	
		4	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.
		3	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.

		2	UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.
		1	UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.
		0	UPPS tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.
		Skor	

44	C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.	
		4	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.
		3	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah.
		2	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.
		1	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.
		0	Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.
		B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain.	
		4	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.
		3	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah.
		2	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.
		1	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah.
		0	Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.

		<p>C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p>
	4	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.
	3	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.
	2	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.
	1	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.
	0	Tidak ada Skor kurang dari 1.
	Skor = (A + (2 x B) + (2 x C)) / 5	

45	C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS</p>
		MK = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.
		Skor

46	C.6.4.h) Suasana Akademik	<p>Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.</p>
	4	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.
	3	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.
	2	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.
	1	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.
	0	Tidak ada Skor kurang dari 1.
	Skor	

47	C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.	
		Tabel 5.c LKPS	
		Aspek yang diukur: 1) Keandalan ( <i>reliability</i> ): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan; 2) Daya tanggap ( <i>responsiveness</i> ): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat; 3) Kepastian ( <i>assurance</i> ): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan; 4) Empati ( <i>empathy</i> ): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa; dan 5) Tangible: penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.	
		Reliability	% Sangat Baik
			% Baik
			% Cukup
			% Kurang
		TKM <sub>1</sub>	
		Responsiveness	% Sangat Baik
			% Baik
			% Cukup
			% Kurang
		TKM <sub>2</sub>	
		Assurance	% Sangat Baik
			% Baik
			% Cukup
			% Kurang
		TKM <sub>3</sub>	
		Empathy	% Sangat Baik
			% Baik
			% Cukup
			% Kurang
		TKM <sub>4</sub>	
Tangible	% Sangat Baik		
	% Baik		
	% Cukup		
	% Kurang		
TKM <sub>5</sub>			
TKM = $\sum TKM_i / 5$			
Skor A			
B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.			
4	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.		
3	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.		

		2	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.
		1	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.
		0	Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.
		Skor B	
		Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$	

48	<b>C.7</b> <b>Penelitian</b> C.7.4 Indikator Kinerja Utama C.7.4.a) Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.	
		4	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.
		3	UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.
		2	UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.
		1	UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.
		0	UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.
		Skor	

49	C.7.4.b) Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.
		Tabel 6.a LKPS
		$N_{PM}$ = Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.
		$N_{PD}$ = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir.
		$P_{PDM} = (N_{PM} / N_{pkMD}) \times 100\%$
		Skor



50	<b>C.8</b> <b>Pengabdian kepada Masyarakat</b> C.8.4 Indikator Kinerja Utama C.8.4.a) Relevansi PkM	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.
		4 UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.
		3 UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.
		2 UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.
		1 UPPS memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.
		0 UPPS tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.
		Skor

51	C.8.4.b) PkM Dosen dan Mahasiswa	PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS
		$N_{PkMM}$ = Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.
		$N_{PkMD}$ = Jumlah judul PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir.
		$P_{PkMDM} = (N_{PkMM} / N_{PkMD}) \times 100\%$
		Skor

52	<b>C.9</b> <b>Luaran dan Capaian Tridharma</b> C.9.4 Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.
		4 Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.
		3 Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.
		2 Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.
		1 Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.
		0 Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.
		Skor

53		IPK lulusan.
		Tabel 8.a LKPS
		Jumlah Lulusan pada TS-2
		Jumlah Lulusan pada TS-1
		IPK Rata-rata pada TS-2

		IPK Rata-rata pada TS-1
		IPK Rata-rata pada TS
		RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.
		Skor
54		Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS
		$N_I$ = Jumlah prestasi akademik internasional.
		$N_N$ = Jumlah prestasi akademik nasional.
		$N_W$ = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal.
		$N_M$ = Jumlah mahasiswa pada saat TS.
		$R_I = N_I / N_M$
		$R_N = N_N / N_M$
		$R_W = N_W / N_M$
		Skor
55		Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS
		$N_I$ = Jumlah prestasi nonakademik internasional.
		$N_N$ = Jumlah prestasi nonakademik nasional.
		$N_W$ = Jumlah prestasi nonakademik wilayah/lokal.
		$N_M$ = Jumlah mahasiswa pada saat TS.
		$R_I = N_I / N_M$
		$R_N = N_N / N_M$
		$R_W = N_W / N_M$
		Skor
56		Masa studi. Tabel 8.c LKPS
		Jumlah lulusan pada akhir TS dari mahasiswa tahun masuk TS-6
		Rata-rata masa studi lulusan dari mahasiswa tahun masuk TS-6 (Tahun)
		Jumlah lulusan pada akhir TS dari mahasiswa tahun masuk TS-5
		Rata-rata masa studi lulusan dari mahasiswa tahun masuk TS-5 (Tahun)
		Jumlah lulusan pada akhir TS dari mahasiswa tahun masuk TS-4
		Rata-rata masa studi lulusan dari mahasiswa tahun masuk TS-4 (Tahun)
		Jumlah lulusan pada akhir TS dari mahasiswa tahun masuk TS-3
		Rata-rata masa studi lulusan dari mahasiswa tahun masuk TS-3 (Tahun)
		MS = Rata-rata masa studi lulusan (Tahun)
		Skor
57		Kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS
		Jumlah Mahasiswa Diterima pada TS-6
		Jumlah Mahasiswa Diterima pada TS-5
		Jumlah Mahasiswa Diterima pada TS-4
		Jumlah Mahasiswa Diterima pada TS-3

	Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada Akhir TS-3
	Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada Akhir TS-2
	Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada Akhir TS-1
	Jumlah Mahasiswa yang Lulus pada Akhir TS
	PTW = Persentase kelulusan tepat waktu.
	Skor

58	Keberhasilan studi. Tabel 8.c LKPS
	Jumlah mahasiswa diterima pada TS-6
	Jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-3
	Jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-2
	Jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS-1
	Jumlah mahasiswa yang lulus pada akhir TS
	PPS = Persentase keberhasilan studi.
	Skor

59	<p>Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT,</li> <li>2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi,</li> <li>3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI.</li> <li>4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2),</li> <li>5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.</li> </ol>
	4 Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 5 aspek.
	3 Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 4 aspek.
	2 Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 3 aspek.
	1 Tracer study yang dilakukan UPPS telah mencakup 2 aspek.
	0 UPPS tidak melaksanakan tracer study.
	Skor

60	<p><b>STUDI PENELITIAN LULUSAN</b> <b>TABEL REFERENSI 8.d.1)</b></p> <p><math>N_{L4}</math> = Jumlah lulusan pada TS-4</p> <p><math>N_{L3}</math> = Jumlah lulusan pada TS-3</p> <p><math>N_{L2}</math> = Jumlah lulusan pada TS-2</p> <p><math>N_{J4}</math> = Jumlah lulusan pada TS-4 yang terlacak</p> <p><math>N_{J3}</math> = Jumlah lulusan pada TS-3 yang terlacak</p> <p><math>N_{J2}</math> = Jumlah lulusan pada TS-2 yang terlacak</p> <p>Kategori jumlah lulusan dalam 3 tahun (1: <math>N_L \geq 300</math>; 2: <math>N_L &lt; 300</math>)</p> <p>Persentase responden lulusan</p> <p><math>P_{rmin}</math> = Persentase responden minimum</p> <p>Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun, mulai TS-4 s.d. TS-2.</p> <p>Tabel 8.d.1) LKPS</p>						
	<table> <tr><td>Thn Lulus TS-4</td><td>Jumlah lulusan dengan WT &lt; 3 bulan</td></tr> <tr><td></td><td>Jumlah lulusan dengan 3 bulan <math>\leq</math> WT <math>\leq</math> 6 bulan</td></tr> <tr><td></td><td>Jumlah lulusan dengan WT &gt; 6 bulan</td></tr> </table>	Thn Lulus TS-4	Jumlah lulusan dengan WT < 3 bulan		Jumlah lulusan dengan 3 bulan $\leq$ WT $\leq$ 6 bulan		Jumlah lulusan dengan WT > 6 bulan
Thn Lulus TS-4	Jumlah lulusan dengan WT < 3 bulan						
	Jumlah lulusan dengan 3 bulan $\leq$ WT $\leq$ 6 bulan						
	Jumlah lulusan dengan WT > 6 bulan						

		Thn Lulus TS-3	Jumlah lulusan dengan $WT < 3$ bulan
			Jumlah lulusan dengan $3 \text{ bulan} \leq WT \leq 6 \text{ bulan}$
			Jumlah lulusan dengan $WT > 6 \text{ bulan}$
		Thn Lulus TS-2	Jumlah lulusan dengan $WT < 3$ bulan
			Jumlah lulusan dengan $3 \text{ bulan} \leq WT \leq 6 \text{ bulan}$
			Jumlah lulusan dengan $WT > 6 \text{ bulan}$
		WT = Rata-rata masa tunggu lulusan (bulan)	
		Skor Awal	
		Skor	

61		<b>STUDI PENELUSURAN LULUSAN</b>	
		<b>TABEL REFERENSI 8.d.2)</b>	
		$N_{L4}$ = Jumlah lulusan pada TS-4	
		$N_{L3}$ = Jumlah lulusan pada TS-3	
		$N_{L2}$ = Jumlah lulusan pada TS-2	
		$N_{J4}$ = Jumlah lulusan pada TS-4 yang terlacak	
		$N_{J3}$ = Jumlah lulusan pada TS-3 yang terlacak	
		$N_{J2}$ = Jumlah lulusan pada TS-2 yang terlacak	
		Kategori jumlah lulusan dalam 3 tahun (1: $N_L \geq 300$ ; 2: $N_L < 300$ )	
		Persentase responden lulusan	
		$P_{rmin}$ = Persentase responden minimum	
		Kesesuaian bidang kerja.	
		Tabel 8.d.2) LKPS	
		Thn Lulus TS-4	Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja rendah
			Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja sedang
			Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja tinggi
		Thn Lulus TS-3	Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja rendah
			Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja sedang
			Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja tinggi
		Thn Lulus TS-2	Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja rendah
			Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja sedang
			Jumlah lulusan dengan kesesuaian bidang kerja tinggi
		PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama.	
		Skor Awal	
		Skor	

62		<b>STUDI PENELUSURAN LULUSAN</b>	
		<b>TABEL REFERENSI 8.e.1)</b>	
		$N_{L4}$ = Jumlah lulusan pada TS-4	
		$N_{L3}$ = Jumlah lulusan pada TS-3	
		$N_{L2}$ = Jumlah lulusan pada TS-2	
		$N_{J4}$ = Jumlah lulusan pada TS-4 yang terlacak (bekerja/berwirausaha)	
		$N_{J3}$ = Jumlah lulusan pada TS-3 yang terlacak (bekerja/berwirausaha)	
		$N_{J2}$ = Jumlah lulusan pada TS-2 yang terlacak (bekerja/berwirausaha)	
		Kategori jumlah lulusan dalam 3 tahun (1: $N_L \geq 300$ ; 2: $N_L < 300$ )	
		Persentase responden lulusan	
		$P_{rmin}$ = Persentase responden minimum	

	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tabel 8.e.1) LKPS	
	Tahun Lulus TS-4	NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional.
		NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin.
		NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin.
	Tahun Lulus TS-3	NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional.
		NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin.
		NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin.
	Tahun Lulus TS-2	NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional.
		NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin.
		NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin.
	$R_I = N_I / N_L$	
	$R_N = N_N / N_L$	
	$R_W = N_W / N_L$	
	Skor Awal	
	Skor	

63	<b>STUDI PENELITIAN LULUSAN</b>	
	<b>TABEL REFERENSI 8.e.2)</b>	
	$N_{L4}$ = Jumlah lulusan pada TS-4	
	$N_{L3}$ = Jumlah lulusan pada TS-3	
	$N_{L2}$ = Jumlah lulusan pada TS-2	
	$N_{J4}$ = Jumlah lulusan pada TS-4 yang dinilai oleh pengguna	
	$N_{J3}$ = Jumlah lulusan pada TS-3 yang dinilai oleh pengguna	
	$N_{J2}$ = Jumlah lulusan pada TS-2 yang dinilai oleh pengguna	
	Kategori jumlah lulusan dalam 3 tahun (1: $N_L \geq 300$ ; 2: $N_L < 300$ )	
	Persentase responden pengguna lulusan	
	$P_{rmin}$ = Persentase responden minimum	
	Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Tabel 8.e.2) LKPS	
	Etika	% Sangat Baik
		% Baik
		% Cukup
		% Kurang
	TK1	
	Keahlian	% Sangat Baik
		% Baik
		% Cukup
		% Kurang

		Bahasa	TK2
			% Sangat Baik
			% Baik
			% Cukup
			% Kurang
		Teknologi Informasi	TK3
			% Sangat Baik
			% Baik
			% Cukup
			% Kurang
		Komunikasi	TK4
			% Sangat Baik
			% Baik
			% Cukup
			% Kurang
		Kerjasama	TK5
			% Sangat Baik
			% Baik
			% Cukup
			% Kurang
		Pengembangan Diri	TK6
			% Sangat Baik
			% Baik
			% Cukup
			% Kurang
			TK7
			% Sangat Baik
			% Baik
			% Cukup
			% Kurang
		Skor Awal	
		Skor	

64	C.9.4.b) Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.
		Tabel 8.f.1) LKPS
		$N_{A1}$ = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi.
		$N_{A2}$ = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi.
		$N_{A3}$ = Jumlah publikasi di jurnal internasional.
		$N_{A4}$ = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi.
		$N_{B1}$ = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT.
		$N_{B2}$ = Jumlah publikasi di seminar nasional.
		$N_{B3}$ = Jumlah publikasi di seminar internasional.
		$N_{C1}$ = Jumlah tulisan di media massa wilayah.
		$N_{C2}$ = Jumlah tulisan di media massa nasional.
		$N_{C3}$ = Jumlah tulisan di media massa internasional.
		$N_M$ = Jumlah mahasiswa pada saat TS.
		$R_I = (N_{A4} + N_{B3} + N_{C3}) / N_{DTPS}$
		$R_N = (N_{A2} + N_{A3} + N_{B2} + N_{C2}) / N_{DTPS}$
		$R_W = (N_{A1} + N_{B1} + N_{C1}) / N_{DTPS}$
		Skor

65	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir.
	Tabel 8.f.4) LKPS
	$N_A$ = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)
	$N_B$ = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)
	$N_C$ = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.
	$N_D$ = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i> .
	$N_{LP} = (2 \times (N_A + N_B + N_C) + N_D)$
	Skor

66	<b>D Analisis dan Penetapan Program Pengembangan</b> <b>D.1 Analisis dan Capaian Kinerja</b>	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	
		4	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. 2) konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses.
		3	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi. 2) konsisten dengan sebagian besar (7 s.d. 8) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal serta mudah diakses.
		2	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai). 2) konsisten dengan sebagian (5 s.d. 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal.

		1	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: 1) analisisnya tidak sepenuhnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai). 2) konsisten dengan sebagian kecil (kurang dari 5) kriteria yang diuraikan sebelumnya, 3) analisisnya dilakukan tidak secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS. 4) hasilnya tidak dipublikasikan.
		0	UPPS tidak melakukan analisis capaian kinerja.
		Skor	

67	<b>D.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan</b>	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi.	
		4	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.
		3	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) merumuskan strategi pengembangan UPPS yang berkesesuaian.
		2	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS dilakukan secara tepat, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.
		1	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi UPPS, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis.
		0	UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi.
		Skor	



68	<b>D.3 Program Pengembangan</b>	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	
		4	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan 5) <u>program yang menjamin keberlanjutan.</u>
		3	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) rencana strategis UPPS yang berlaku, dan 4) <u>aspirasi dari pemangku kepentingan internal.</u>
		2	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, dan 3) <u>rencana strategis UPPS yang berlaku.</u>
		1	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan namun belum mempertimbangan secara komprehensif: 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan PS, dan 3) <u>rencana strategis UPPS yang berlaku.</u>
		0	UPPS tidak menetapkan prioritas program pengembangan.
		Skor	

69	<b>D.4 Program Keberlanjutan</b>	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	
		4	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan stakeholders eksternal.
		3	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, dan 3) <u>rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.</u>

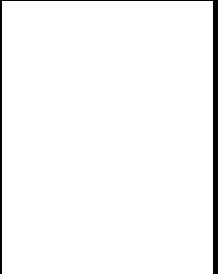
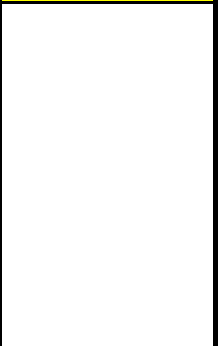
		2	UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.
		1	UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.
		0	UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.
		Skor	



SKOR

2.00

judge



2.00

2.00

judge

2.00

3.00

judge

3.00

1.00	judge
1.00	

2.00	judge

2.00

2.00	judge
------	-------


3.00	judge
------	-------


2.67
------

2.00	judge
------	-------

--

2.00

judge

2.00

2.00
------

judge

2.00

1

borang

3	borang
6	borang
15	borang
1.00	
1.00	

0	borang
0	borang
10	borang
2.00	
1.33	

3.00	judge
3.00	

2.00	judge



2.00

2.00
------

judge

2.00

2.00
------

judge


2.00

Tinggi
97
97
1.00
0.80
0.80

borang

borang

Tidak diisi

2.00
0

judge

borang

0	borang
0	borang
0.0%	
2.00	
2.00	

3.00	judge
------	-------


	Salah isi
--	-----------


0.00
------

15	borang
4.00	

--

3	borang
15	borang
20.0%	
2.80	

0	borang
1	borang
1	borang
15	borang
13.3%	
2.38	

Soshum	
89	borang
15	borang
5.93	
Tinggi	
kor butir Kualitas	
0.95	

0	borang
1	borang
0.50	
4.00	

4.42	borang

4.42	borang
4.42	
0.00	

0	borang
55	borang
0.0%	
4.00	

0	borang
15	borang
0.00	
2.00	

0	borang
0	borang
4	borang
15	borang
0.00	
0.00	
0.09	
0.18	

0	borang
0	borang
21	borang
15	borang
0.00	
0.00	
0.47	
0.93	

0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
15	borang
0.00	
0.00	
0.00	
0.00	

1	borang
15	borang
0.07	
2.27	

0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
15	borang
0.00	
2.00	

2.00	judge
2.59	
2.00	

2.00	judge
	Salah isi
0.00	
309000000	borang



89	borang
1,735,955	
0.35	

45000000	borang
15	borang
1,500,000	
0.60	

16000000	borang
15	borang
533,333	
0.43	

2.00	judge
2.59	

2.00
------

3.00
3.00

judge

3.00
3.00

judge

3.00

judge

	Salah isi
--	-----------


	Salah isi
--	-----------

0.00

2.00	judge

2.00

3.00

judge


Salah isi


0.00

2.00

judge


	Salah isi
	Salah isi
	Salah isi

[illegible]

43	borang
97	borang
44%	
4.00	

2.00	judge

2.00

2.00
------

judge


--

Salah isi


	Salah isi
--	-----------

0.00

0	borang
2.00	

2.00	judge
2.00	

--





4.00
3.96

2.00
------

judge

2.00

0
4
0.0%
2.00

borang

borang

2.00	judge
2.00	

0	borang
21	borang
0.0%	
2.00	

2.00	judge
2.00	

	borang
	borang
	borang
	borang

	borang
	borang
0.00	
0.00	

0	borang
0	borang
2	borang
89	borang
0.00%	
0.00%	
2.25%	
2.00	

0	borang
1	borang
3	borang
89	borang
0.00%	
1.12%	
3.37%	
2.56	

0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0.00	
0.00	

0	borang
0	borang
30	borang
59	borang

0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0.0%	
1.00	

0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0.0%	
0.00	

2.00	judge
2.00	

	borang
	borang
	borang
	borang
	borang
	borang
2	
0.0%	
50.0%	
	borang
	borang
	borang

	borang
	borang
	borang
	borang
	borang
	borang
0.0	
4.00	
0.00	

	borang
	borang
	borang
	borang
	borang
	borang
2	
0.0%	
50.0%	

	borang
	borang
	borang
	borang
	borang
	borang
	borang
	borang
	borang
0.0%	
0.00	
0.00	

	borang
	borang
	borang
	borang
	borang
	borang
2	
0.0%	
50.0%	

0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0.00%	
0.00%	
0.00%	
0.00	
0.00	

	borang
	borang
	borang
	borang
	borang
	borang
2	
0.0%	
50.0%	
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0.00	
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang

0.00	
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0.00	
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0.00	
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0.00	
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0.00	
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0.00	
0.00	
0.00	

0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
0	borang
89	borang
0.0%	
0.0%	
0.0%	
0.00	



0
0
0
0
0.00
2.00

borang

borang

borang

borang

3.00

judge

3.00

2.00
2.00

judge

2.00
2.00

judge

3.00

judge

3.00

**DESKRIPSI PENILAIAN ASESOR BERDASARKAN DATA DAN INFORMASI  
DARI DOKUMEN LED DAN LKPS**

Analisis yang digunakan belum lengkap dan belum dijadikan acuan untuk menetapkan pengembangan Program studi

Belum menunjukkan iklim yang kondusif dan belum menunjukkan reputasi sebagai rujukan

VISI MISI STAI Darul Ulum kandungan telah memayungi, VISI MISI Prodi PBA

Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan eksternal dan internal

Strategi pencapaian tujuan sudah dirumuskan dan dilaksanakan namun, belum terbukti efektivitasnya dan belum terdokumentasi

UPPS sudah memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan secara konsisten. Namun belum menjamin tata pamong yang baik dan belum terdokumentasi

Hanya terdapat satu bukti yang sah tentang Komitment Pimpinan UPPS, yaitu kepemimpinan operasional



---

Kerjasama UPPS baru berskala lokal baru sebatas aspek pendidikan



UPPS sudah menetapkan Indikator Kinerja Tambahan akan tetapi belum mengacu kepada SN DIKTI

Pencapaian Kinerja UPPS di tiap kriteria sudah memenuhi dua aspek

UPPS telah melaksanakan SPMI yang telah memenuhi belum memiliki eksternal benchmarking dalam peningkatan mutu

Pelaksanaan pengukuran kepuasan satkeholder internal terhadap layanan manajemen belum dilakukan dan tidak ada link yang bisa diakses , semestinya dilakukan secara berkala

Jumlah pendaftar 61, dan lulus 61, akan tetapi Belum ada bukti yang shohih terkait metode rekrutmen dan, keketatan seleksi

UPPS dan PS harus melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang senantiasa fluktuatif

Berbagai layanan kemahasiswaan, terkait penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan(bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir dan belum ada link yang bisa diakses dan masih terkesan normatif

Tenaga pengajar diTPS, jabatan akademik masih pada level asisten ahli, dari 6 dosen yang ada hanya 3 yan berijazah s2 PBAg sesuai dengan PS

Kualifikasi akademik DTPS masih pada tahap stara 2,dan baru 3 orang yang alumni s2 PBA

Jabatan akademik DTPS dari 15 orang dosen baru 3 orang yang jabatan lektor

Rasio jumlah mahasiswa DTPS tidak berimbang dengan jumlah dosen

Mahasiswa tertinggi semester tiga belum ada lulusan

Ekuivalensi waktu mengajar sebanyak 12 SKS

Tidak ada informasi terkait dosen tidak tetap

Tidak ditemukan pengakuan /rekognisi atas kepakaran/prestasi,kinerja  
DTPS

Terdapat penelitian DTPS yang relevan dengan bidang keahlian 4 namun  
belum ada bukti yang shohih

Terdapat penelitian DTPS yang relevan dengan bidang keahlian 21 dengan biaya mandiri, namun belum ada bukti yang shohih

Tidak ditemukan publikasi ilmiah yang relevan dengan Program Studi



Terdapat 1 Karya ilmiah, akan tetapi tidak ditemukan bukti yang sah

Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan, tidak ada yang memiliki Haki

Upaya pengembangan dosen, akan tetapi tidak ditemukan bukti yang sah

Program studi sudah memiliki stap tata usaha, administratif, pustakawan, teknisi secara kwantitatif tetapi belum memadai secara kwalitatif kwalitatif maupun kwantitatif

Ditemukan pada LKPS tabel 4, biaya operasional dalam 3 tahun terakhir 154500000 sedangkan jumlah mahasiswa aktif pada TS tersebut sebanyak 89 mahasiswa, bukti dengan data saat AL

Biaya penelitian DTPS masih kurang 12 dosen masih kurang tabel LKPS 4, sebesar 45000000, perlu dijelaskan saat AL

Dana Pengabdian Masyarakat UPPS sebesar 8000.000 , dengan 15 orang jumlah dosen pada LKPS tabel 4

SDM, sarana dan prasarana kurang mencukupi dengan realisasi investasi pada tabel 4, dengan rincian SDM RP.15.000.000, keperluan sarana 55.000.000, dan prasarana RP.20.000.000, Konfirmasikan AL

Berdasarkan LKPS tabel 4, SDM 15.000.000, sarana 55.000.000, dan untuk prasarana 20.000.000, berdasarkan realisasi dana yang dibutuhkan akan

UPPS menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran secara kondusif, akan tetapi belum maksimal

UPPS belum melakukan Evaluasi dan Pemuktakhiran data

UUPS telah melakukan pemenuhan karakteristik pembelajaran mencakup 9 aspek namun belum menunjukkan bukti yang shohih

UUPS telah menyediakan Dokumen RPS mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara

Bentuk pembelajaran berlangsung secara online dan offline, dengan metode aktif learning. Namun belum ada bukti yang shahih yang mendukung penjelasan di LED



Pembelajaran praktikum berdasarkan data kurikulum dilakukan di dalam dan di luar laboratorium, hal ini sesuai dengan mata kuliah yang ditawarkan

UPPS dan Prodi PBA sudah melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran namun belum dijelaskan dengan komprehensif pelaksanaannya dan belum didukung oleh bukti yang shahih.



UPPS dan Prodi PBA belum memiliki pedoman penilaian pembelajaran. Penilaian pembelajaran yang dilakukan dengan mengacu kepada 30% nilai tugas, 30% nilai Mid semester dan 40% nilai UAS. Tidak ada penjelasan dan bukti yang shahi tentang implementasi 5 prinsip penilaian

Hasil penelitian dan PkM DTPS belum diintegrasikan ke dalam pembelajaran. Hal ini tidak diketahui penyebabnya karena tidak ada informasi yang shahih tentang tema dan judul penelitian yang dilakukan oleh DTPS.

Belum ada bukti yang shahih tentang keterlaksanaan dan keberkaraan program kegiatan mahasiswa di luar kegiatan akademik terstruktur. Uraian hanya berisi penjelasan bebas tanpa didukung data yang shahih.

UPPS sudah melakukan survey kepuasan kepada mahasiswa tentang penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan di Prodi PBA dengan hasil yang Baik. Namun data ini belum didukung oleh dokumen yang shahih tentang laporan kegiatan dan hasil survey sebagaimana diuraikan di LED.

UPPS dan Prodi PBA belum memiliki peta jalan penelitian yang dapat memayungi arah penelitian dosen dan mahasiswa. Ada 4 penelitian

DTPS belum melibatkan mahasiswa dalam melakukan penelitian karena mahasiswa dianggap belum mampu melakukan penelitian bersama dosen (mahasiswa yang ada masih semester III)

UPPS belum memiliki dokumen peta jalan PkM yang shahih, kegiatan PkM belum melibatkan mahasiswa dengan alasan mahasiswa masih semseter III. Tidak ada informasi yang jelas tentang tema atau judul PkM yang dilakukan oleh DTPS sehingga tidak bisa diketahui sesuai dengan keilmuan prodi PBA atau tidak

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh DTPS sebanyak 21 PkM belum ada yang melibatkan mahasiswa karena mahasiswa belum dianggap mampu untuk dilibatkan (mahasiswa masih semester III)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab belum ada lulusan karena baru beroperasi tahun akademik 2020-2021. mahasiswa tertua semester III.

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab belum ada lulusan karena baru beroperasi tahun akademik 2020-2021. mahasiswa tertua semester III.

Prestasi akademik mahasiswa Prodi PBA masih sangat rendah, dari 89 mahasiswa hanya dua orang yang memiliki prestasi akademik di tingkat STAI Darul Ulum (1. 78%). UPPS perlu membuat kebijakan yang dapat

Prestasi mahasiswa non akademik masih sedikit dan belum ada tingkat nasional. UPPS perlu melakukan pembinaan dan meningkatkan suasana non akademik dengan menggalakkan UKM di kalangan mahasiswa.

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab belum ada lulusan karena baru beroperasi tahun akademik 2020-2021. mahasiswa tertua semester III.

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab belum ada lulusan karena baru beroperasi tahun akademik 2020-2021. mahasiswa tertua semester III.

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab belum ada lulusan karena baru beroperasi tahun akademik 2020-2021. mahasiswa tertua semester III.

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab belum ada lulusan karena baru beroperasi tahun akademik 2020-2021. mahasiswa tertua semester III.

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab belum ada lulusan karena baru beroperasi tahun akademik 2020-2021. mahasiswa tertua semester III.

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab belum ada lulusan karena baru beroperasi tahun akademik 2020-2021. mahasiswa tertua semester III.

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab belum ada lulusan karena baru beroperasi tahun akademik 2020-2021. mahasiswa tertua semester III.



---

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab belum ada lulusan karena baru beroperasi tahun akademik 2020-2021. mahasiswa baru semester III.

Program Studi memulai kegiatan akademik pembelajar tahun 2020-2021 sehingga mahasiswa angkatan pertama baru masuk semester III. Mata kuliah yang yang dipelajari mahasiswa masih mata kuliah dasar, sehingga belum bisa melibatkan mahasiswa dalam penelitian DTPS

Program Studi PBA semester tertua baru semester III dan belum pernah mengambil mata kuliah metode penelitian. Dengan demikian belum ada luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan oleh mahasiswa

UPPS sudah melakukan analisis capaian kinerja namun belum disertai data pendukung, belum konsisten antar setiap kriteria

UPPS sudah melakukan analisis SWOT namun belum secara komprehensif, analisis SWOT belum didukung dengan data yang valid sehingga belum menghasilkan program yang pengembangan tepat dan berkesesuaian

UPPS sudah melakukan analisis SWOT untuk menetapkan program keberlanjutan Program Sudi namun program yang ditetapkan belum melalui pertimbangan yang komprehensif

UPPS sudah memiliki kebijakan keberlanjutan program studi PBA namun belum di dukung oleh sumber daya manusia yang memadai, alokasi dana juga belum memadai

